

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tei Kemak menyambut tradisi Ha'a Luha dapat dikatakan sebagai sarana kohesivitas bagi masyarakat. Untuk mewujudkan masyarakat yang lebih baik, nilai-nilai budaya perlu dipahami dengan baik oleh semua anggota masyarakat terutama bagi kaum muda yang kurang memahami makna dari *Tei kemak* itu sendiri. Segala partisipasi, kepercayaan, kebersamaan, rasa memiliki anggota masyarakat dalam *Tei Kemak* menyambut tradisi Ha'a Luha merupakan nilai serta makna yang perlu diketahui dan dipelajari agar selalu tercipta semangat berpartisipasi masyarakat agar Tradisi tersebut akan selalu terjaga dan diwariskan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Beberapa nyanyian dalam tebe diantaranya *Sole Lulu, Hoba Lai dan Ulo Laka* merupakan nyanyian yang diciptakan nenek moyang sebagai iringan tebe itu sendiri, dengan syair yang berisi pesan kuno dari leluhur agar setiap tahunnya harus dilakukan Tradisi Ha'a Luha yang tidak lain adalah ritual memperingati hari leluhur.
2. Nyanyian *Tei kemak* bukan hanya dijadikan sebagai media ekspresi, tetapi mampu membawa individu atau kelompok masyarakat kepada Sesutu yang baik, bermanfaat, adil dan indah sehingga dapat menjaga keutuhan dalam

mengekspresikan sesuatu yang emosional, estetis, menghibur, komunikatif, penguatan norma social, ritual keagamaan, keberlangsungan dan stabilitas budaya serta memberikan sumbangan bagi keutuhan masyarakat.

3. *Tei Kemak* Menyambut Ritual Ha'a Luha adalah satu kesatuan yang dimana *Tei* berfungsi sebagai pelengkap Ritual sekaligus oleh masyarakat dilakukan untuk memeriahkan malam persiapan sirih dan pinang (*Sei Mama*) dan juga untuk menyambut kedatangan leluhur, sebagai Tari Bergembira atau tari pergaulan, sebagai sarana mengungkapkan rasa gembira, dan merupakan Tari primitif sebab sangat sederhana dan belum mengalami penggarapan koreografis.
4. Partisipasi masyarakat dalam *Tei* menyambut Ha'a Luha merupakan perasaan yang tumbuh dalam diri karena adanya rasa kerinduan dan saling membutuhkan untuk membangun relasi yang baik dengan sesama, Leluhur serta wujud yang maha tinggi.

B. Saran

Untuk menjaga dan melestarikan keberadaan *Tei Kemak* masyarakat Suku Kemak Desa Sadi, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain:

1. Pemerintah dan seluruh komponen masyarakat diharapkan turut berpartisipasi untuk mempertahankan serta mengembangkan Tradisi yang ada agar tidak mudah digilas oleh perkembangan zaman.
2. Adanya didikan terhadap generasi muda sebagai generasi penerus supaya dapat memahami makna dan nilai-nilai Budaya yang terkandung dalam Ha'a Luha yang melibatkan *Tei Kemak*.
3. Membudayakan keberadaan *Tei Kemak* menyambut Ha'a Luha sebagai kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyati Yuli dkk,2020 *Nyanyian Rakyat*, jurnal Universitas Negeri Semarang
- Asa bau, Aloysius.64. *Budayawan*, Sadi: Kebudayaan
- Danandjaja,1994 *nyanyian rakyat dan jenisnya*,Jakarta:PT. Raja grafindo persada
- Edmund,Karl.2011 *Kamus Musik*, Yogyakarta:Pusat Musik Liturgi
- Ernawati,2008 *Busana*, Jakarta : Direktorat pembinaan SMK
- Fauzi Harry & Yadi Mulyadi,2016 *Seni Budaya*, Bandung : CV. Yrama WIDYA
- Genzuek,2005 "A Synthesis of Etnographic Research" [http://64.233.187.1/Etnographic Research.pdf](http://64.233.187.1/Etnographic%20Research.pdf)+Etnographic+ Research&hl=id&lr=lang-en&ie=UTF
- Harymawan,1993 *Dramaturgi*, Bandung : Bina cipta
- Harjoso,1998 *Pengantar Antropologi*, Bandung : Bina cipta
- Hello,Yosef, 2016 *Ziarah Pastoral Keuskupan Atambua dari masa ke masa*, Yogyakarta : Bajawa Press
- Hildegardis, 2017 *Nilai dan Makna Tarian Tebe di Nusa Tenggara Timur*, artikel skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Humardani,1983 *kumpulan kertas tentang tari*, Surakarta : STSI Press
- Hood,Mantle.1957 "Training and research methods in ethnomusicology". Ethnomusicology newsletter no 11:28
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),1988 *Bahasa & makna*, Jakarta : Balai pustaka
- Kelas Pintar, *Mengenal Jenis-jenis Metode Penelitian*, Dari kelas-pintar.id
- Ki Hajar Dewantara,1982 *Kebudayaan*, Jakarta : Departemen Pendidikan & Kebudayaan

Koentjaraningrat, 1982 *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta :

Djambatan

Koentjaraningrat, 1990 *Budaya*. Koentjaraningrat, 2001:150 *Kemasyarakatan*,
Yogyakarta : Kanisius

Kunts, Gundy. 2008 *Masyarakat Kabupaten Belu*, Jurnal International and
Intercultural communication and International Educarional and
Professional
Publisher, London

Mau kura, Arnoldus. 78. *Pelaku tei kemak*, Sadi: Kebudayaan

Meylani, Sendy & Samiyono, 2003 *Studi Sosio-Teologis terhadap Tradisi Rai Rate
(Ha'a Luha) Suku Kemak*, Yogyakarta: jurnal Teologi Interdisipliner

Nai Buti, Felix 2020 *Budaya Ha'a Luha sebagai sarana kohesivitas masyarakat
Suku Kemak Desa Sadi Kabupaten Belu*, Skripsi, Jurusan Ilmu
Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik : Universitas Katolik
Widya Mandira Kupang

Nai sia, Kristian. 74. *Tokoh adat*, Sadi: Kebudayaan

Nazir, 2013 *Metode penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia

Pateda, 2001 *Macam-macam dan jenis Makna*, Jakarta : Rineka cipta

Poerwadarminta, 1976 *Tempat pertunjukan*, Jakarta : Balai pustaka

Purnomo Eko, 2017 *Seni budaya*, Bogor: Indraprasta Gemilang

Sugiyono, 2013 *Metode penelitian*. Sugiyono, 2016:9 *Deskriptif kualitatif*,
Bandung: Alfabeta

Sukandarrumidi, 2012 *Pendekatan penelitian*, Gajah mada : University pers
Yogyakarta

Sedyawati, 1981 *Seni pertunjukan*, Jakarta : Sinar harapan

Soedarsono, 1998 *Seni pertunjukan Indonesia*, Jakarta : Depdikbud

Suparjan,1983 *Gerak tari*, Jakarta : Departemen Pendidikan & Kebudayaan

Soharto,1992 *Vokal*, Jakarta : Gramedia